

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. (2016). Hukum pertanahan Indonesia: Politik agraria, reforma agraria, dan keadilan agraria. Kencana.
- Amin, M. (2017). Pola bagi hasil pertanian dalam masyarakat desa: Tinjauan terhadap pelaksanaan UU 2/1960. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 47(3), 401–420.
- Aristotle. (2009). *Nicomachean ethics*. Oxford University Press.
- Baah, K., & Kidido, J. (2020). Sharecropping and land tenure in rural Ghana. *Journal of Rural Studies*, 77, 45–57.
- Baah, K., & Kidido, J. K. (2020). Sharecropping arrangement in the contemporary agricultural economy of Ghana: A study of Techiman North District and Sefwi Wiawso Municipality. *Journal of Planning and Land Management*, 1(2), 50–62. <https://doi.org/10.36005/jplm.v1i2.22>
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2019). Naskah akademik revisi undang-undang perjanjian bagi hasil pertanian. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik pertanian Jawa Tengah 2021. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik pertanian tanaman pangan Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo. (2023). Statistik pertanian Kecamatan Kertek 2023. Badan Pusat Statistik.
- Bakker, L. (2015). Who owns the land? Looking at rural land tenure in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Anthropology*, 16(3), 235–254. <https://doi.org/10.1080/14442213.2015.1051080>
- Boedi Harsono. (2018). Hukum agraria Indonesia: Sejarah pembentukan dan pelaksanaannya. Djambatan.
- BPS Kecamatan Siman. (2017). Kecamatan Siman dalam angka 2017. Badan Pusat Statistik.
- Budiman, A. (2020). Bagi hasil pertanian dan kedudukan hukum para pihak. *Jurnal Rechtsbestuur*, 7(1), 12–25. <https://doi.org/10.33369/rechtsvinding.7.1>

- Darmanto, B. (2019). Relasi kuasa dalam perjanjian bagi hasil antara pemilik lahan dan penggarap di pedesaan Jawa. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 21(2), 112–128.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. (2018). Pedoman kemitraan usaha tani dan bagi hasil. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. McGraw-Hill.
- Dewanti, R. F., Pujiyono, P., & Muryanto, Y. T. (2024). The application of good faith principle of pre-contract in common law and civil law country. *Research, Society and Development*, 13(2), 1–12. <https://doi.org/10.33448/rsd-v13i2.23621>
- Fathurrohman, A. (2019). Pelaksanaan perjanjian bagi hasil pertanian di Desa Sumbermulyo (Skripsi, Universitas Jember). <https://repository.unej.ac.id>
- Fauzan, M. (2018). Kedudukan hukum penggarap dalam perjanjian bagi hasil pertanian menurut hukum agraria. *Jurnal Rechts Vinding*, 7(3), 325–344.
- Fauzi, A. (2019). Perjanjian bagi hasil dan perlindungan penggarap. *Jurnal Agraria dan Hukum*, 4(2), 55–70. <https://doi.org/10.24843/agraria.2019.v04.i02.p03>
- Fitzpatrick, D. (2007). Land, custom, and state in post-Suharto Indonesia. *Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, 22(1), 94–118.
- Hadikusuma, B. (2003). *Hukum adat dan masyarakat agraris*. Citra Aditya Bakti.
- Hadjon, P. M. (1987). *Perlindungan hukum bagi rakyat di Indonesia*. Bina Ilmu.
- Hakim, R. (2020). Efektivitas pelaksanaan perjanjian bagi hasil menurut UU No. 2/1960. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 17(1), 55–68.
- Halim, A. (2021). Pola hubungan pemilik–penggarap dalam sistem pertanian tradisional. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2), 145–159. <https://doi.org/10.25077/sosped.9.2.2021>
- Harsono, B. (2008). *Hukum agraria Indonesia: Sejarah pembentukan undang-undang pokok agraria, isi dan pelaksanaannya*. Djambatan.
- Hutabarat, S., & Siregar, S. (2008). *Ekonomi pertanian dan kebijakan agraria*. UI Press.

- Indonesia. (1847). Kitab undang-undang hukum perdata (Burgerlijk Wetboek).
- Indonesia. (1960a). Undang-undang nomor 2 tahun 1960 tentang perjanjian bagi hasil pertanian.
- Indonesia. (1960b). Undang-undang nomor 5 tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria.
- Iswanto, D. (2020). Konflik agraria dan penyelesaian sengketa pertanahan berbasis kearifan lokal. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 27(4), 722–742.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (1960). Undang-undang nomor 2 tahun 1960 tentang perjanjian bagi hasil.
- Kementerian Dalam Negeri. (2015). Pedoman pengelolaan aset desa.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). Profil desa dan data potensi desa (prodeskel).
- Kementerian Pertanian. (2020). Laporan penelitian pola penguasaan lahan pertanian di Indonesia.
- Khairandy, R. (2015). Hukum perjanjian Indonesia. FH UII Press.
- Khoiruddin, A. (2018). Penerapan asas keadilan dalam perjanjian bagi hasil pertanian di masyarakat pedesaan. *Jurnal Panorama Hukum*, 3(1), 37–50.
- Lestari, D. P., & Sauni, H. (2024). Perlindungan hukum bagi petani pemilik tanah dalam konteks UU cipta kerja. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 12(1), 88–101.
- Mahfud, Z. (2020). Analisis pelaksanaan perjanjian bagi hasil tanah pertanian (Skripsi, Universitas Negeri Semarang). <https://lib.unnes.ac.id>
- Mariam Darus Badruzaman. (1993). Hukum perikatan dalam KUHPperdata buku III. Alumni.
- Marzuki, P. M. (2022). Rekonstruksi teori kontrak dalam perspektif hukum progresif. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 29(3), 391–408. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol29.iss3.art5>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook. Sage Publications.
- Miru, A., & Yodo, S. (2004). Hukum perjanjian. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution, A. (2020). Model mediasi sengketa agraria di tingkat desa. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(3), 612–630. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no3.2653>
- Neesya, A. B., Santoso, L., & Wulandari, M. (2024). Tinjauan yuridis terhadap syarat keabsahan perjanjian dalam hukum kontrak Indonesia. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 11(2), 201–212.
- Nurfadillah, N. (2021). Hubungan kerja pemilik dan penggarap dalam sistem bagi hasil pertanian di desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2), 143–159.
- Prayuda, H. (2025). Efektivitas perjanjian bagi hasil tanah garapan di wilayah pedesaan NTB: Kajian yuridis dan sosiologis. *Jurnal Perspektif Hukum*, 6(1), 1–11. <https://repository.unsri.ac.id/28407>
- Putra, R. (2024). Analisis yuridis perjanjian bagi hasil tanah pertanian di Desa Binangga. *Jurnal Lex Societatis*, 12(1), 33–45.
- Ramadhani, N. (2023). Efektivitas perlindungan hukum melalui lembaga desa dalam sengketa agraria. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 53(4), 721–738. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol53.no4.3456>
- Satrio, J. (2018). *Hukum perikatan: Perikatan yang lahir dari perjanjian*. Citra Aditya Bakti.
- Satjipto Rahardjo. (1983). *Ilmu hukum*. Citra Aditya Bakti.
- Soekanto, S. (2007). *Pengantar penelitian hukum*. Universitas Indonesia Press.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi hukum*. RajaGrafindo Persada.
- Subekti, R. (2001). *Hukum perjanjian*. Intermasa.
- Subekti, R. (2005). *Hukum perjanjian*. Intermasa.
- Subekti. (2016). *Hukum perjanjian (19th ed.)*. Intermasa.
- Sudikno Mertokusumo. (2003). *Penemuan hukum: Sebuah pengantar*. Liberty.
- Sumardjono, M. S. W. (2005). *Tanah dalam perspektif hak ekonomi, sosial, dan budaya*. Kompas.
- Sumardjono, M. S. W. (2008). *Tanah dalam perspektif hak ekonomi, sosial, dan budaya*. Kompas.
- Supriadi. (2016). *Hukum agraria*. Sinar Grafika.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.